

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN MUDA
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG**



**KONFLIK PEMANFAATAN RUANG PUBLIK
PADA KAWASAN MASJID MENARA DAN MAKAM SUNAN KUDUS**

**Diajukan kepada
Lembaga Penelitian
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang**

Nama Lengkap	NIDN/NIM	ID SINTA	POSISI
Astari Wulandari, S.T., M.T	0627108701	6678304	Ketua Tim
Choirul Amin, S.T, M.T	0605118003	6757034	Anggota 1
M Yanuar Iksyan Dewangga	91003232010415	-	Anggota 2

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
JANUARI 2023**

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENELITIAN**

1	Penelitian		
	a	Judul Penelitian	Konflik Pemanfaatan Ruang Publik Kawasan Masjid Menara dan Makam Sunan Kudus
	b	Bidang Ilmu	Rancang Kota
2	Ketua Peneliti		
	a	Nama Lengkap	Astari Wulandari, ST, MT
	b	Program Studi/Fakultas	Arsitektur/Fakultas Teknik
	c	NIDN	0627108701
	d	Pangkat/Golongan	Penata Muda Tk I / III B
	e	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
	f	Sinta ID	6678304
	g	Program Studi/Fakultas	Arsitektur/Teknik
3	Anggota Peneliti 1		
	a	Nama Lengkap	Choirul Amin, ST, MT
	b	Program Studi/Fakultas	Arsitektur/Fakultas Teknik
	c	NIDN	0605118003
	d	Pangkat/Golongan	Penata Muda Tk I / III B
	e	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
	f	Sinta ID	6757034
4	Anggota Peneliti 2		
	a	Nama Lengkap	M Yanuar Iksyan Dewangga
	b	Program Studi/Fakultas	Arsitektur/Fakultas Teknik
	c	NIM	191003232010415
5	Lokasi Penelitian		Kawasan Masjid Menara dan Makam Sunan Kudus
6	Institusi Mitra		-
7	Jangka Waktu Penelitian		6 bulan
7	Biaya Penelitian		
	a	Sumber dari UNTAG Semarang	Rp 5.000.000
	b	Sumber lain (Dana Pribadi)	-
	c	J u m l a h	Rp 5.000.000

Semarang, 30 Januari 2023

Mengetahui
Dekan Fakultas Teknik



Ketua Peneliti

Astari Wulandari, S.T, M.T.
NIDN 0627108701

Mengetahui / Mengesahkan
Ketua Lembaga Penelitian

Dr. Honorata Ramawati Dwi Putranti, SE, MM
NIDN 0611016601

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Permasalahan.....	2
BAB II TINJAUAN LITERATUR	
2.1 Pemahaman Jalan Melalui Perspektif Morfologis.....	3
2.2 Citra dan Makna pada Jalan.....	4
2.3 Sociability: Peran Utama Ruang Publik.....	4
2.4 Kebaharuan Penelitian dan <i>State of The Art</i>	6
2.5 <i>Road Map</i> Penelitian.....	6
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
3.1 Tujuan Penelitian.....	7
3.2 Sasaran Penelitian.....	7
3.3 Manfaat Penelitian.....	7
BAB IV TARGET DAN LUARAN PENELITIAN	
4.1 Target Penelitian.....	8
4.2 Luaran Penelitian.....	8
BAB V METODOLOGI PENELITIAN	
5.1 Metodologi Penelitian.....	9
5.2 Metode Penelitian.....	9
5.3 Lokasi Penelitian.....	10
BAB VI ANALISA DAN PEMBAHASAN	
6.1 Karakteristik Aktivitas Pengguna Ruang di Kawasan Masjid Menara dan Makam Sunan Kudus.....	12
6.2 Pemanfaatan Jalan di Kawasan Masjid Menara dan Makam Sunan Kudus.....	14
6.3 Lapisan Konflik Pemanfaatan Jalan sebagai Ruang di Kawasan Masjid Menara dan Makam Sunan Kudus.....	17
BAB VII KESIMPULAN.....	21
DAFTAR PUSTAKA.....	22
LAMPIRAN.....	23

RINGKASAN

Kawasan Masjid Menara dan Makam Sunan Kudus memiliki aktivitas yang cukup kompleks sebagai akibat dari kunjungan wisata religi yang kontinyu dan perannya sebagai pusat kegiatan agama sekaligus kawasan bersejarah. Kompleksitas aktivitas tersebut berdampak peningkatan intensitas sirkulasi pengguna ruang dan pemanfaatan jalan sebagai ruang untuk kegiatan perdagangan dan jasa. Kondisi tersebut memunculkan konflik antar pengguna ruang dalam memanfaatkan jalan sebagai ruang publik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji karakteristik pengguna ruang dan memetakan konflik pemanfaatan ruang publik pada Kawasan Masjid Menara dan Makam Sunan Kudus. Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, penelitian ini menggunakan paradigma penelitian kualitatif dan memanfaatkan metode observasi serta wawancara tidak terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan adanya gradasi yang menunjukkan tiga tingkatan konflik pemanfaatan ruang publik. Lapisan terdalam dengan intensitas konflik pengguna ruang yang tinggi berpusat pada area Masjid Menara bagian depan dan persimpangan Jalan Menara dan Jalan Madurekso. Lapisan bagian tengah dengan intensitas yang sedang meliputi Jalan Menara dan Jalan Madurekso bagian terluar serta Gang Menara 2. Lapisan terluar menunjukkan intensitas konflik rendah yang berlokasi pada Jalan Sunan Kudus dan Gang Menara 3. Konflik pemanfaatan ruang yang menyebabkan ketidaknyamanan pejalan kaki dan ketidakteraturan sirkulasi di Kawasan Masjid Menara dan Makam Sunan Kudus, bukan disebabkan oleh interaksi pengguna ruang yang tidak diwadahi, akan tetapi sikap abai para pedagang kaki lima dan pengendara ojek terhadap fungsi jalan sebagai ruang publik.

Keywords: Konflik, Ruang Publik, Jalan, Masjid Menara dan Makam Sunan Kudus